### BAB II

#### KAJIAN PUSTAKA

# 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu mengenai kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Go Publik, diantaranya adalah:

1. Windy Tri Yuniar (2020), dalam skripsinya yang berjudul: Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Publik Offering (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Publik Offering (IPO) Pada Tahun 2018 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah Initial Publik Offering. Nampak juga adanya penurunan kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh rata-rata yang lebih baik jika dibandingkan dengan sesudah melakukan Initial Publik Offering. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar nilai penjualan dan nilai laba bersih mengalami penurunan pada saat melakukan Initial Publik Offering.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah *Initial Publik Offering* (IPO) atau *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan perbedaanya yaitu pada penelitan ini memfokuskan penelitiannya pada perusahaan yang *Initial Publik Offering* (IPO) atau *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018.

2. Jefri Suprivatin (2020), dalam skripsinya yang berjudul: Analisis Horisontal Kinerja Keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Pada Pasar Modal Syariah. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kinerja keuangan BTPN Syariah sebelum dan setelah Go Publik pada pasar modal syariah menunjukkan persentase kenaikan terutama pada jumlah aset naik 2,74%. Berbeda dengan jumlah likuiditas turun 4,79% diakibatkan perusahaan menjaga tingkat likuiditas bank agar tetap terjaga dan sesuai peraturan yang ditentukan, begitu juga dengan jumlah ekuitas secara persentase perusahaan mengalami penurunan 6,62% namun secara nominal perusahaan mendapatkan dana Rp 846.440.000.000 dari hasil IPO yang dilakukan pada tahun 2018. Untuk laporan laba rugi sendiri secara persentase mengalami penurunan kinerja keuangan yang dilihat dari menur<mark>un</mark>nya kinerja pada pos laporan laba rugi pendapatan bank turun 7,9%, hak bagi hasil bank turun 4,46%, pendapatan operasional bersih turun 27,66%, laba sebelum pajak bank tutun 18.92% dan laba bersih turun 17,48%.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama melakukan analisis kinerja keuangan pada laporan keuangan suatu perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya melakukan analisis kinerja keuangan pada BTPN Syariah.

3. Dwi Anggraini (2018), dalam skripsinya yang berjudul: Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Publik (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015). Dalam penelitiannya menyimpulkan

bahwa Return On Assets (ROA) membuktikan tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah Go Publik terhadap rasio profitabilitas. Hal ini disebabkan dana yang diperoleh perusahaan belum digunakan secara baik untuk menghasilkan pendapatan atau adanya kemungkinan cenderung digunakan meningkatkan profit untuk menarik investorinyestor.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Go Publik* pada suatu perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya peneliti melakukan analisis laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015.

4. Adi Susilo Jahja & Muhammad Iqbal (2012), dalam jurnalnya yang berjudul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank syariah dengan bank konvensional. Singkat kata, kinerja bank syariah lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional. Analisis variabel penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan perbankan syariah untuk ROA, ROE dan LDR lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan perbankan konvensional, sedangkan pada rasio-rasio yang lain, seperti CAR, NPL dan BOPO perbankan syariah lebih rendah kualitasnya.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama melakukan analisis kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Sedangkan

perbedaannya yaitu dalam penelitian sebelumnya peneliti melakukan analisis perbandingan pada kinerja perbankan syariah dengan perbankan konvensional.

5. Nur Inayah (2012), dalam jurnalnya yang berjudul: Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Publik pada PT Jasa Marga Tbk di BEI Periode Tahun 2004-2010. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Secara keseluruhan ditinjau dari tren likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT. Jasa Marga Tbk pada periode sesudah Go Publik lebih baik dan lebih sehat dibanding dengan periode sebelum Go Publik. Meskipun hanya tingkat solvabilitas yang menurun dibanding dengan periode sebelum Go Publik. Akan tetapi jika ditinjau dari tren tingkat kesehatan finansial berdasarkan skor menurut SK menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT. Jasa Marga Tbk pada periode sesudah Go Publik lebih baik dan lebih sehat dibanding dengan periode sebelum Go Publik tanpa terkecuali.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama melakukan analisis kinerja keuangan pada suatu perusahaan sebelum dan sesudah *Go Publik*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya peneliti melakukan analisis kinerja keuangan pada PT Jasa Marga Tbk.

#### 2.2 Landasan Teori

# 2.2.1 Teori Kinerja Keuangan.

1. Fahmi (2012:2) Mendefinisikan Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan

sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kinerja setiap perusahaan itu berbeda-beda tergantung ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan harus dengan tahap melakukan review terhadap data laporan keuangan, melakukan perhitungan, melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh, melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan, serta mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap permasalahan yang ditemukan. Indikator teori:

- a) Kegiatan Perusahaan
- b) Prospek Perusahaan
- c) Peraturan baik dan benar mengenai pelaksanaan keuangan
- 2. Menurut Classyane (dalam Ika Afrina, 2019:14) menyatakan Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang perusahaan kondisi dianalisis keuangan suatu yang dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik keadaan buruknya keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Indikator teori:
  - a) Kondisi keuangan
  - b) Baik buruknya keadaan keuangan

- 3. Fidhayatin (2012:205) menyatakan Kinerja keuangan yang dapat dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu merupakan gambaran sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Salah satu faktor yang penting yang dapat menjamin keberhasilan implementasi strategi perusahaan adalah pengukuran kinerja untuk diperbandingkan dengan perusahaan lainnya. Pengukuran kinerja adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas—aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan—pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Indikator teori:
  - a) Capaian perusahaan
  - b) Kesehatan perusahaan
- 4. Sucipto (2013:6) menyatakan Kinerja keuangan yakni penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja perlu diukur dan dievaluasi untuk menentukan sejauh mana keberhasilan dalam mencapai tujuan tertentu. Dua aspek yang sering digunakan dalam menilai kinerja adalah efisiensi dan efektivitas. Efisiensi menggambarkan hubungan antara input dan output, sedangkan efektivitas mencerminkan hubungan output pada suatu tujuan tertentu. Indikator teori:

#### markator teori.

- a) Keberhasilan
- b) Menghasilkan laba
- 5. Ali (2018:7) menyatakan kinerja keuangan adalah prestasi yang di capai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode

tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana dengan asset yang tersedia perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan manajemen (Khususnya manajer keuangan) dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Indikator teori:

- a) Hasil atau prestasi
- b) Kinerja perusahaan
- 6. Pongoh (2013:669) menyatakan Penilaian kinerja keuangan didasarkan pada peningkatan penjualan. Hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan, laporan yang menggambarkan perkembangan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan tersebut biasa disebut laporan keuangan. Agar laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari pos-pos dalam laporan keuangan yang sering disebut analisis laporan keuangan. Indikator teori:
  - a) Peningkatan
  - b) Perkembangan
- 7. Riana dkk (2016:4425) menyatakan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan penting dilakukan sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Indikator teori:

- a) Memperbaiki
- b) Pertumbuhan
- 8. Munawir (2016:30) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat menilai kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Indikator teori
  - a) Penilaian perusahaan
  - b) Kondisi perusahaan
  - c) Prestasi perusahaan
- 9. Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Indikator Teori:
  - a) Prestasi
  - b) Tingkat Keberhasilan

Pernyataan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan pelaksanaan keuangan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengetahui kondisi perusahaan sehingga dapat dilakukan peningkatan dan perbaikan agar perusahaan memperoleh pertumbuhan yang lebih baik.

## 2.3 Kerangka Pikir

Rasio keuangan adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui posisi keuangan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan dapat di manfaatkan untuk mengetahui kinerja keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola keuangan dalam menjalankan aktivitas usahanya untuk mengetahui kinerja perusahaan maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

Penelitian ini berjudul "Analisis Kinerja Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia" dengan rumusan masalah bagaimana kinerja keuangan?, kajian pustaka yang digunakan adalah teori kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, adapun sumber datanya akan diperoleh melalui website <a href="https://www.sidomuncul.co.id">www.sidomuncul.co.id</a> dan <a href="https://www.sidomuncul.co.id">www.idx.co.id</a> menggunakan laporan keuangan sebelum dan sesudah Go Publik. Setelah data telah diperoleh maka peneliti akan melakukan analisis dan pembahasan sehingga dapat menarik kesimpulan, memberikan saran dan rekomendasi.

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai anlisis kinerja keuangan dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, maka gambar berikut ini menyajikan kerangka berpikir penelitian dan menjadi pedoman dalam keseluruhan penelitian yang dilakukan.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Sumber: Diolah di lapangan, Tahun 2021.